

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

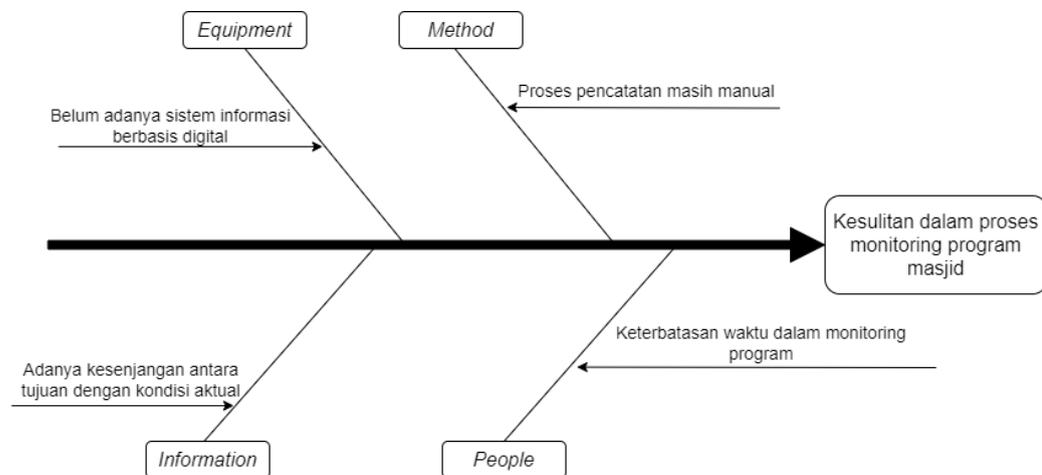
Masjid merupakan tempat beribadah umat muslim sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain itu masjid merupakan tempat umat muslim merayakan hari-hari besar dalam agama islam, seperti perayaan Idul Fitri, Idul Adha, kegiatan kajian, zakat, wakaf serta tempat menimba ilmu keagamaan. Kegiatan masjid dapat terlaksana dan tertata dengan baik karena adanya manajemen sosial yang baik, pihak Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM), suatu manajemen yang dilakukan baik dan profesional pada berbagai bidang dan peran teknologi mampu membantu dalam memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi pada suatu manajemen.

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi dan informasi menjadi hal penting. Hal tersebut membuat masjid sebagai sarana ibadah umat muslim perlu mengikuti perkembangan zaman yang ada. Masjid Al- Mujahadah yang berada di kompleks perumahan Grand Sharon, Kecamatan Rancasari, Kelurahan Cipamokolan, Kota Bandung merupakan salah satu masjid yang menjadi objek penelitian memiliki permasalahan utama yaitu dalam pengelolaan program masjid.

Kurangnya sistem informasi yang memuat data informasi masyarakat muslim di RW 11 ini, yang mengakibatkan adanya kesenjangan antara tujuan diadakannya program masjid dengan kondisi aslinya yang terjadi. Hal tersebut menjadi permasalahan utama yang menjadi kendala pihak masjid. Maka dari itu penelitian ini merancang sistem informasi berbasis geografis untuk memantau program masjid untuk memuat data informasi masyarakat muslim di RW 11. Selain itu pihak Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Al- Mujahadah juga melakukan pengelolaan kegiatan masjid masih menggunakan cara yang manual, seperti pencatatan pengelolaan jadwal kegiatan dan terkadang anggota DKM Al- Mujahadah ini memiliki waktu yang terbatas untuk mengurus kegiatan masjid. Hal tersebut menimbulkan beberapa hal ketidakseimbangan dalam manajemen dan menghambat pengambilan keputusan yang tepat. Informasi mengenai program yang diadakan oleh pihak masjid tersebut tidak menyebar kepada oleh

seluruh masyarakat muslim yang berada di wilayah RW 11 sehingga tingkat keikutsertaan masyarakat rendah.

Geographic Information System (GIS) adalah sebuah sistem informasi pemetaan berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah, menganalisis dan menggambarkan data yang menghasilkan data geospasial Menurut (Rozak, 2021). Pemanfaatan teknologi ini dapat mempermudah pengumpulan, pengelolaan, serta analisis informasi geografis yang bermanfaat dalam membuat keputusan terkait program pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, penggunaan GIS dalam program pemberdayaan masyarakat muslim di Cipamokolan bisa memberikan dampak positif yang sangat berarti. Penggunaan teknologi GIS dalam perencanaan dan monitoring program tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga meningkatkan transparansi. Masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses *monitoring* ini, sehingga mereka merasa memiliki keterikatan terhadap program yang berlangsung. Selain itu, visualisasi data yang jelas akan membantu komunikasi antar *stakeholder*.



Gambar I.1 *Fishbone* Diagram

Gambar I.1 merupakan *fishbone* diagram dari permasalahan yang terjadi pada aspek *people*, keterbatasan waktu dalam *monitoring* program yaitu pihak DKM Masjid Al-Mujahadah. Pada aspek *information*, Terdapat kesenjangan atau *gap* antara tujuan diadakannya program masjid dengan kondisi aktual yang terjadi. Pada aspek *equipment*, Belum adanya sistem informasi yang digunakan berbasis digital. Pada aspek *method*, pada kondisi eksisting metode pencatatan mengenai

program masjid dan informasi penduduk masih menggunakan secara manual. Hal tersebut mengakibatkan pihak DKM Masjid Al-Mujahadah kesulitan dalam melakukan proses *monitoring* program kegiatan masjid. Melihat dari permasalahan yang ada maka dibutuhkannya sebuah sistem yang dapat membantu pihak DKM masjid dalam proses *monitoring* program kegiatan masjid.

Di era digital saat ini, fungsi teknologi dalam pengelolaan manajemen masjid menjadi sangat diperlukan, selain membuat sistem pengelolaan masjid yang akan lebih terorganisir dengan baik, informasi ini akan mempermudah pengurus DKM untuk mengelola dan membuat sistem informasi berbasis geografis yang lebih informatif dan lebih baik dan efisien. Dari hasil rancangan sistem informasi ini lebih menekankan dalam pembuatan *Decision Support System (DSS)* untuk membantu dalam pengambilan keputusan dari permasalahan yang terjadi di lingkungan. *DSS* akan memfokuskan pada pengumpulan data informasi dan analisis data untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam kondisi situasi tertentu. Selain itu pihak DKM masjid dapat memantau program yang telah diselenggarakan untuk mencapai tujuan program tersebut diadakan. Hasil rancangan tersebut dapat diakses oleh pihak manajemen Masjid Al- Mujahadah. Dalam penelitian ini, usulan perancangan sistem *monitoring* berbasis *GIS* yang dapat diakses oleh DKM Masjid Al-Mujahadah. Sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna, sehingga para pengurus dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam penyaluran bantuan dan pelaksanaan program pemberdayaan. Pendekatan ini diharapkan akan mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data dan informasi dalam proses pemberdayaan.

Penerapan metode *Waterfall* dalam pengembangan sistem ini juga akan diperjelas dengan dokumentasi yang baik. Setiap fase dalam metode *Waterfall*, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem, akan dicatat dengan rapi untuk memastikan bahwa semua *stakeholder* memiliki pemahaman yang sama terhadap sistem yang dikembangkan. Hal ini penting untuk menghindari miskomunikasi dan memastikan keberhasilan proyek.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian yang dilakukan di RW 11 adalah:

1. Bagaimana rancangan proses *monitoring* program masjid berbasis *GIS*?
2. Bagaimana cara membuat sistem pendukung pengambilan keputusan atau *Decision Support System*?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini berdasar kepada rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu:

1. Merancang proses *monitoring* program masjid yang berbasis *Geographic Information System (GIS)*
2. Membuat sistem pendukung pengambilan keputusan untuk pihak DKM menentukan program yang akan diselenggarakan.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini bagi pengurus masjid yaitu Dewan Kesejahteraan Masjid, yaitu dapat memanfaatkan sistem yang telah dibangun untuk mempermudah proses *monitoring* dan pengambilan Keputusan untuk membuat program masjid yang sesuai.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab. Pada setiap bab berisi penjelasan aktivitas yang dilakukan selama pengerjaan tugas akhir ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masjid beserta program masjid sehingga dapat diketahui rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi studi literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti dan teori yang berhubungan dengan penelitian analisis kelayakan yang akan dibahas dengan tujuan membentuk kerangka berpikir sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Pada bab ini berisi sistematika perancangan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian serta menentukan batasan yang menjadi batasan pada permasalahan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM TERINTEGRASI

Bab ini membahas mengenai pengumpulan data dan pengolahan data. Data yang telah terkumpul berupa data kualitatif dan kuantitatif dari objek yang diteliti dimana data tersebut nantinya akan diolah menjadi perancangan informasi yang akan dibuat dan melakukan verifikasi dari hasil rancangan.

BAB V VALIDASI DAN EVALUASI HASIL RANCANGAN

Bab ini berisi validasi dan evaluasi dari hasil rancangan beserta analisis dan rencana implementasinya. Prinsip validasi dan evaluasi yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kerangka kerja yang digunakan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran berdasarkan penelitian ini sebagai perbaikan yang bisa diterapkan